

Departemen Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro

Juni, 2020

ABSTRAK

Meilina Dewi Kartika

Gambaran Pelaksanaan Komunikasi SBAR saat Handover di IGD RSUP Dr Kariadi Semarang

xi+50 halaman +14 tabel+ 1 gambar+8 lampiran

Komunikasi SBAR merupakan tehnik dalam mengkomunikasikan informasi yang penting yang membutuhkan perhatian dan tindakan dengan segera sehingga keselamatan pasien dapat terjamin dan terlindungi. Komunikasi SBAR digunakan saat melakukan handover pindah ruangan perawatan maupun melaporkan kondisi pasien kepada dokter, untuk itu perawat dan dokter harus melakukan komunikasi interdisipliner dengan metode komunikasi *Situation, Background, Assessment, Recommendation* (SBAR) dan tulis, baca, konfirmasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan komunikasi SBAR saat handover. Penelitian ini adalah sebuah studi deskriptif dengan pendekatan survei. Total sampel dari penelitian ini adalah 95 responden di IGD RSUP Dr. Kariadi Semarang. Data diambil menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan komunikasi SBAR dalam kategori baik dalam semua aspek yakni aspek Situation mendapatkan kategori baik sebanyak 88,4%, aspek Background mendapatkan kategori baik sebanyak 82,1%, aspek Assessment mendapatkan kategori baik sebanyak 76,8%, aspek Recommendation mendapatkan kategori baik sebanyak 89,5%.

Kata Kunci : Pelaksanaan,Komunikasi SBAR, Handover

Daftar pustaka : 57(2010-2020)

Department of Nursing
Faculty of Medicine
Diponegoro University
June, 2020

ABSTRACT

Meilina Dewi Kartika

Overview of Implementation SBAR Communication during Handover in ER RSUP Dr Kariadi Semarang

xi+50 pages +14 tables + 1 +8 appendix

SBAR communication is a technique to convey information that requires immediate attention and action to ensure and protect the safety of patients. SBAR communication is used when handovers to move treatment rooms or reporting patient conditions to doctors, so that nurses and doctors must carry out interdisciplinary communication using *Situation, Background, Assessment, Recommendation* (SBAR) communication methods and write, read, confirm. The research purpose is to discover how the implementation of SBAR Communication during handover. The research is a descriptive study using a survey approach in which the sample total is 95 respondents in ER RSUP Dr. Kariadi Semarang. Data was collected using a questionnaire and evaluated using descriptive statistics. The result of this research revealed that implementation of SBAR communication falls into the excellent category in all respects: the Situation aspect receives 88.4%, the Background aspect receives 82.1%, the Assessment aspect receives 76.8%, and the Recommendation aspect receives 89.5%.

Keywords : Implementation, SBAR Communication, Handover

References : 57(2010-2020)